**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana masing-masing perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda. Dunia usaha terjadi banyak persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Sehingga pemimpin perusahaan masing-masing berusaha mempertahankan kelangsungan perusahaannya.

Salah satu cara dengan pengelolaan seoptimal mungkin sumber daya yang dimilikinya. Misalnya perusahaan memiliki suatu sistem persediaan barang dagangan. Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, maka dari itu persediaan sangat di butuhkan di dalam suatu perusahaan. Hal yang dapat dipertimbangkan bahwa betapa sangat pentingnnya menjaga persediaan karena modal yang tertanam pada persediaan sangat besar maka persediaan merupakan aktiva lancar terbesar dari perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang seperti distributor. Posisi persediaanpun harus sangat strategis rentan terhadap kerusakan dan pencurian suatu barang. Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang membeli barang dari pihak lain kemudian dapat dijual kembali kepada pihak lain yang memerlukan atau langsung dijual kepada masyarakat umum berupa grosiran atau eceran dan didistributorkan.

Sedangkan barang yang siap dijual inilah yang di sebut dengan persediaan barang dagangan. Oleh karena itu dalam pencapaian sistem yang sangat efektif dan baik diperlukan di dalam perusahaan. Penjualan pun akan terpengaruhi pula atas tersedianya barang tersebut, jika barang tidak tersedia berupa bentuk, jenis, dan mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan maka penjualan akan ikut mengalami penurunan. Oleh karena itu persediaan harus dijaga untuk kelangsungan suatu kegiatan perusahaan. Untuk mencapai dan meningkatkan tujuan perusahaan, maka perusahaan harus memerlukan suatu sistem yang baik.

Sistem adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan. Sistem persediaan sangat penting bagi perusahaan di lihat dari fungsi dan tujuan dari perusahaan dalam mendistributor barang dan menjaga persediaannya. Perusahaan dagang dapat juga didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain perusahaan kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi. Menurut Mulyadi (2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem persediaan akuntansi yang pertama fungsi gudang, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Untuk barang-barang yang langsung pakai (tidak diselenggarakan persediaan barang di gudang), permintaan pembelian diajukan oleh pemakai barang. Yang kedua yaitu fungsi pembelian yang bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih. Yang ketiga yaitu fungsi penerimaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Dan yang keempat yaitu fungsi akuntansi berfungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan dan bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register bukti kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatat persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

PT Ada Distributor Sukses adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan makanan-makanan ringan berupa *snack* produksi dari PT Mayora. Dimana dalam proses pendistribusian barang PT mayora dan memperluas, mempromosikannya dan menjual kepada pelanggan. Sistem persediaan yang diterapkan pada perusahaan adalah memproses barang dengan teliti, menyimpan barang, serta menjualnya untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Dengan adannya dokumen yang di peroleh oleh perusahaan maka sistem persediaan barang dagang pada PT Ada Distributor Sukses adalah memesan barang di PT Mayora disimpan kedalam gudang dan dijual sesuai dengan permintaan pelanggan. Perusahaan juga harus dapat menghitung barang dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan yang dapat membuat kerugian perusahaan. Masalah yang terjadi pada PT Ada Distributor Sukses berkaitan dengan sistem persediaan barang dagang adalah sering terjadi kesalahan perhitungan jumlah fisik barang. Ini diakibatkan karena kurangnya koordinasi dan pengawasan dalam proses penerimaan barang dagang.

Berdasarkan hal tersebut diatas, mengingat bahwa persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas, maka penulis bertujuan untuk melakukan analisis sistem akuntansi persediaan barang dagang dan akan disusun dalam bentuk penelitian skripsi dengan judul “Analisis Sistem Persediaan Barang Dagang Pada PT Ada Distributor Sukses.”

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem persediaan barang dagang pada PT Ada Distributor Sukses.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem persediaan barang dagang pada PT Ada Distributor Sukses.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan sebagai bahan masukan bagi perusahaan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem persediaan barang dagang.
2. Bagi Instansi Politeknik Negeri Manado, di harapkan untuk dapat menambah informasi-informasi dan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.
3. Bagi Penulis, yaitu memperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan, pengalaman, serta pengenalan kemampuan menguasai penelitian tentang analisis sistem persediaan.